

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

#### **B. Desain (Metode) Penelitian**

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.<sup>2</sup> Dengan kata lain menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan disimpulkan bukan bersifat deskriptif preferentif.

Adapun tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai subjek atau mengenai bidang tertentu dari permasalahan yang diteliti.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah wakamad humas.

---

<sup>1</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5

<sup>2</sup>Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

## **2. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dari penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer (pokok/utama), yaitu data tentang Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang lebih jelas berpegang pada instrumen pengumpulan data.
- b. Data Sekunder (pelengkap/penunjang)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin
- 2) Keadaan Kepala Madrasah, dewan Guru dan Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
- 3) Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin
- 4) Fasilitas yang dimiliki oleh madrasah tersebut.

#### **2. Sumber Data**

- a. Responden: wakamad humas.
- b. Informan: Kepala madrasah, Wakamad humas dan TU
- c. Dokumentasi: catatan data atau bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>3</sup> Penelitian sebagai instrumen pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dan pada akhirnya dari data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang mendalam mengenai hal yang sedang diteliti yaitu manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan, yakni peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan.<sup>4</sup>

Bentuk pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk terstruktur, yakni pengamatan yang melakukan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2005 ), h.3.

<sup>4</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), cet ke-1, h. 109

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 12

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Jadi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan. Dengan teknik inilah penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau sasaran penelitian.

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi, karena dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui suatu dokumen atau *file* langsung dari

---

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

sumber penelitian, sehingga peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen tersebut.<sup>7</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matrik berikut.

### MATRIK

#### DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data tentang humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, sebagai berikut:</p> <p>a. Bagaimana manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, meliputi:</p> <p>1. Hubungan edukatif</p> <p>a) Perencanaan (<i>planning</i>)</p> <p>b) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p> <p>c) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</p> <p>d) Pengendalian (<i>Controlling</i>)</p> <p>2. Hubungan kultural</p> <p>a) Perencanaan (<i>planning</i>)</p>	<p>Wakamad humas, TU, dan Masyarakat.</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

<sup>7</sup>Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225.

## Lanjutan Matrik

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>c) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</li> <li>d) Pengendalian (<i>Controlling</i>)</li> </ul> <p>3. Hubungan institusional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Perencanaan (<i>planning</i>)</li> <li>b) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>c) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</li> <li>d) Pengendalian (<i>Controlling</i>)</li> </ul> <p>b. Teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pamflet</li> <li>b) Berita kegiatan murid</li> </ul> </li> <li>2. Teknik lisan</li> <li>3. Teknik peragaan</li> <li>4. Teknik elektronik</li> </ul>		
--	--	--	--

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitalah yang menjadi instrumen kunci dengan dibantu beberapa instrumen tambahan. Instrumen tambahan adalah instrumen yang digunakan sebagai alat bantu untuk

mengumpulkan data lapangan. Oleh karena itu peneliti juga membutuhkan beberapa panduan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data, yaitu berupa panduan wawancara, panduan observasi dan panduan studi dokumentasi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pengumpulan data dengan berbagai teknik seperti yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data atau memberi makna dalam data-data yang telah diperoleh. Prinsip pokok analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.<sup>8</sup>

Lebih jelasnya, analisis data dilakukan dengan tahapan *reduksi*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penyajian data yaitu menyusun berbagai informasi, mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori tertentu dari sumber data dengan cara sedemikian rupa lebih seringnya menggunakan catatan naratif yang memungkinkan untuk dapatnya ditarik kesimpulan, selanjutnya menginterpretasi data yaitu proses memahami makna dari serangkaian data yang telah tersaji dengan pemahaman yang lebih dan terakhir adalah penarikan kesimpulan berupa hasil akhir dari analisis.

Analisis data dilakukan sejak sebelum penelitian yaitu data sementara yang diperoleh dari hasil wawancara awal dengan wakamad madrasah sampai akhir penelitian dengan data hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi yang telah direncanakan dalam melakukan penelitian ini.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 239.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Membuat desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan
  - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
  - b. Mohon surat pengantar riset.
  - c. Menyampaikan surat pengantar riset yang diberikan.
  - d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan dengan baik yang sudah ditentukan.
  - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.
  - c. Menyempurnakan naskah penggalian data.
4. Tahap laporan
  - a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dalam menyusun laporan.
  - b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
  - c. Setelah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya siap untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.